

Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Pupuk Kotoran Sapi dengan Mikoriza Arbuskula (MA) di Lahan Pasir Pantai

Oleh : Layre Putri Rinanti
Dibimbing oleh : Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Bawang merah merupakan tanaman sayuran rempah dengan tingkat konsumsi yang cukup tinggi di Indonesia. Penggunaan pupuk kotoran sapi dan mikoriza arbuskula dapat meningkatkan kesuburan lahan pasir pantai dan meningkatkan produksi bawang merah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk kotoran sapi dan dosis mikoriza arbuskula yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilaksanakan di Dusun Cangkring, Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Percobaan lapangan disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari satu faktor dosis pupuk kotoran sapi dengan taraf 10 ton/ha, 15 ton/ha, dan 20 ton/ha, serta dosis mikoriza arbuskula dengan taraf 3 ton/ha, 6 ton/ha, dan 9 ton/ha. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan dilanjutkan DMRT pada taraf 5%. Penelitian menunjukkan pengaruh nyata pada perlakuan 15 ton/ha pupuk kotoran sapi dengan 6 ton/ha mikoriza arbuskula dan perlakuan 20 ton/ha pupuk kotoran sapi dengan 3 ton/ha mikoriza arbuskula terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi, diameter umbi, bobot segar umbi per tanaman, dan bobot kering jemur umbi per tanaman. Seluruh perlakuan dosis pupuk kotoran sapi dengan mikoriza arbuskula memberikan hasil baik terhadap parameter bobot segar umbi per petak, bobot kering jemur umbi per petak, dan bobot umbi per hektar tanaman bawang merah.

Kata Kunci : Bawang merah, Pupuk kotoran sapi, Mikoriza Arbuskula, Lahan Pasir Pantai.